

**Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 Pada Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Amanah Menggunakan *Microsoft Excel***

**Salsabila Audzah<sup>1</sup>, Unggul Purwohedhi<sup>2</sup>, Marsellisa Nindito<sup>3</sup>**  
D4 Akuntansi Sektor Publik  
Universitas Negeri Jakarta

Correspondence		
Submitted: 29 July 2024	Accepted: 5 August 2024	Published: 6 August 2024

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menerapkan penyusunan laporan keuangan sesuai dengan konsep ISAK 335 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba pada Yayasan Amanah. Konsep ISAK 335 yaitu dengan mengizinkan entitas berorientasi nonlaba menyesuaikan deskripsi yang digunakan untuk beberapa pos yang terdapat dalam laporan keuangan dan laporan keuangan itu sendiri mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas, dan catatan atas laporan keuangan. Pada Yayasan Amanah belum menerapkan atau membuat laporan keuangan sesuai dengan konsep tersebut, sehingga peneliti melakukan penerapan dan penyusunan terhadap laporan keuangan tersebut. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Hasil penelitian ini adalah laporan keuangan pada Yayasan Amanah di tahun 2023 dalam bentuk *Microsoft Excel* yang sudah disesuaikan dengan konsep ISAK 335 yaitu terdiri dari Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan dan Catatan Atas Laporan Keuangan, yang mana nantinya berfungsi untuk mempermudah pemberi bantuan dalam membaca laporan keuangan tersebut dan untuk melengkapi unsur laporan keuangan serta mempermudah untuk mengetahui surplus (defisit) dalam tahun berjalan, selain itu penting juga dalam menyusun laporan keuangan untuk tahun-tahun berikutnya.

Kata Kunci : Yayasan, Laporan Keuangan, Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335, *Microsoft Excel*

**Pendahuluan**

Organisasi dapat dibagi menjadi dua kategori, berdasarkan tujuannya yaitu organisasi yang berorientasi pada keuntungan "*profit oriented*" dan organisasi yang berorientasi untuk tidak bertujuan mencari keuntungan "*non profit oriented*". Organisasi nonlaba adalah organisasi yang memiliki tujuan utama untuk suatu tujuan yang tidak komersial dan tidak memiliki tujuan untuk mencari keuntungan. Organisasi yang berorientasi pada keuntungan, tidak memiliki karakteristik yang sama dengan organisasi nonlaba. Perbedaan utamanya terletak pada cara mereka memperoleh sumber daya yang diperlukan untuk menjalankan berbagai fungsi operasinya (Octisari, Murdijaningsih, & Suworo, 2021).

Yayasan adalah salah satu contoh organisasi nonlaba. Seperti organisasi nonlaba lainnya, yayasan juga membutuhkan keahlian akuntansi untuk mencatat pendapatan dan pengeluaran keuangannya. Selain memberikan pertanggungjawaban kepada masyarakat, yayasan juga harus menyusun laporan keuangan sesuai dengan peraturan yang ada. Mengubah administrasi dan mempublikasikan laporan keuangan setiap tahun adalah tindakan konkret yang dilakukan oleh yayasan. Yayasan memerlukan akuntansi untuk menghasilkan informasi keuangan dan meningkatkan kualitasnya sendiri (Anthoni, Suherman, & Yusuf, 2022).

ISAK 335 mengatur tentang penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba, yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI). Terhitung sejak 08 Februari 2024, ISAK 335 sebelumnya yaitu ISAK 35 yang dimana ISAK 35 sebagai pengganti PSAK (Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) 45. Alasan yang melandasi digantinya PSAK 45 menjadi ISAK 35 ialah pada aturan PSAK 01 yaitu "Penyajian

Laporan keuangan” oleh DSAK IAI dianggap sudah memuat peraturan mengenai penyajian laporan keuangan sehingga tidak perlu ada dua PSAK yang hanya digunakan untuk mengatur hal yang intinya sama.

Salah satu entitas nonlaba yang menjadi fokus penelitian ini adalah Yayasan Yatim Piatu dan Fakir Miskin Amanah, dan selanjutnya disingkat menjadi Yayasan Amanah, yang mana merupakan salah satu entitas nonlaba yang berada di kecamatan Cilandak, Jakarta Selatan. Dalam kegiatan operasional keuangan, mereka harus menyusun laporan keuangan yang sesuai. Berdasarkan wawancara awal antara peneliti dengan salah satu pihak yayasan, di tahun 2023 yayasan Amanah menerima sejumlah pemasukan dengan total sebesar Rp293.401.646. Mengingat bahwa salah satu dana tersebut berasal dari donatur, maka pengurus yayasan harus memastikan bahwa dana tersebut dikelola dengan benar dan sesuai dengan tujuan. Selain itu, laporan keuangan yang disusun sesuai dengan ISAK 335 akan memberikan informasi yang lebih rinci tentang semua sumber daya yang dimiliki yayasan, sehingga donatur tidak hanya mengetahui kas masuk dan kas keluar melainkan juga mengenai aset aset dari yayasan tersebut.

Menurut PSAK 201, laporan keuangan adalah penyajian secara terstruktur tentang posisi dan kinerja keuangan sebuah entitas. Tujuan laporan keuangan adalah untuk memberikan informasi tentang posisi keuangan, kinerja, dan arus kas entitas yang digunakan oleh pengguna laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan.

Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) 335 merupakan panduan bagi entitas nonlaba dalam penyajian laporan keuangan. Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK IAI) menerbitkan ISAK 335: Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba, yang mengatur penyajian laporan keuangan entitas berorientasi nonlaba. ISAK 335 diterbitkan oleh DSAK IAI dan merupakan interpretasi dari paragraf 05 dari PSAK 201 Penyajian Laporan Keuangan, yang menunjukkan bagaimana entitas berorientasi nonlaba dapat mengubah deskripsi yang digunakan ISAK 335. ISAK 335 disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntansi Indonesia (DSAK IAI) pada tanggal 08 Februari 2024, dan berlaku efektif pada tanggal 01 Januari 2025.

Contoh ilustratif mencakup laporan posisi keuangan, laporan penghasilan komprehensif, laporan perubahan aset neto, laporan arus kas dan catatan atas laporan keuangan.

## Metode Penelitian

Studi kasus adalah jenis penelitian di mana unit analisis tertentu digunakan, yang dianggap oleh peneliti unik dan dapat membantu memahami topik penelitian. Dalam jenis penelitian ini, penulis harus dapat membuat argumen penelitian yang kuat untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam dan menyeluruh tentang topik penelitian Purwohedi (2022).

Desain penelitian studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Menurut Purwohedi (2022) Penelitian kualitatif membutuhkan ketekunan dan kemampuan peneliti untuk mengumpulkan data dan untuk menghasilkan gagasan baru yang akan ditambahkan ke literatur tentang subjek penelitian. Penelitian studi kasus ini bertujuan untuk membuat laporan keuangan Yayasan Amanah yang akan dianalisis secara menyeluruh sesuai dengan subjek penelitian menggunakan pendekatan kualitatif.

## Hasil

### 1. Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Amanah yang Telah Diterapkan Saat Ini Apabila Ditinjau dari ISAK 335

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh beberapa informan, laporan keuangan yang telah dibuat oleh yayasan Amanah masih menggunakan cara yang sederhana dan manual dan pengurus atau pihak yayasan masih awam mengenai penyusunan laporan

keuangan menggunakan aplikasi *microsoft excel*. Pembahasan data akan diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 1 Hasil Analisis**

<b>Komponen ISAK 335</b>	<b>Penerapan Saat Ini Pada Yayasan</b>	<b>Hasil Analisis</b>
Laporan Penghasilan Komprehensif	Yayasan Amanah belum menyajikan informasi mengenai laporan penghasilan komprehensif yang terdiri dari pendapatan dan beban.	Jika dilihat dari laporan keuangan yayasan Amanah saat ini, terdapat surplus antara pemasukan dan pengeluaran maka diperlukan penyusunan Laporan penghasilan komprehensif yang digunakan untuk menunjukkan jumlah surplus (defisit) pada laporan keuangan Yayasan Amanah.
Laporan Arus Kas	Yayasan Amanah belum menyajikan klasifikasi laporan arus kas menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.	Laporan arus kas pada laporan keuangan yayasan Amanah meliputi kas masuk, kas keluar dan total akhir padahal laporan arus kas harus melaporkan arus kas selama periode tertentu dan diklasifikasikan menurut aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.
Laporan Perubahan Aset Neto	Yayasan amanah belum menyajikan laporan perubahan aset neto baik aset neto tanpa pembatasan dan aset neto dengan pembatasan.	Laporan keuangan yang ada saat ini pada Yayasan belum mengacu pada standar ISAK 335 yaitu dengan mencatat aset neto sebagai aktiva bersih atau aset bersih yang mencakup kenaikan aktiva bersih.
Laporan Posisi Keuangan	Yayasan Amanah belum menyajikan laporan posisi keuangan yang menyajikan total aset dan aset neto.	Laporan keuangan yayasan Amanah belum menyediakan informasi yang relevan mengenai aset dan liabilitas.
Catatan atas Laporan Keuangan	Yayasan Amanah belum membuat catatan atas laporan keuangan pada laporan keuangan saat ini.	Belum ada informasi mengenai sifat dan jumlah dari pembatasan diungkapkan dengan menyajikan jumlah tersebut dalam laporan keuangan keuangan atau dalam catatan dan jumlah dari atas laporan keuangan.

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis diatas dapat diketahui bahwa Yayasan Amanah belum memiliki semua laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335 mulai dari laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan hingga catatan atas laporan keuangan.

## 2. Penyusunan Laporan Keuangan Yayasan Amanah Berdasarkan ISAK 335 dengan Menggunakan Aplikasi *Microsoft Excel*

Berdasarkan tabel 4.4 hasil analisis, maka dari itu peneliti menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan ISAK 335 dengan menggunakan aplikasi *microsoft excel* sebagai berikut :

### a. Laporan Penghasilan Komprehensif

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat laporan Penghasilan Komprehensif menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*:

- 1) Menyesuaikan format laporan penghasilan komprehensif berdasarkan ISAK 335.
- 2) Mengklasifikasikan akun-akun sesuai dengan pos-pos pendapatan dan beban.
- 3) Menginput jumlah pendapatan dan beban sesuai laporan keuangan yayasan Amanah yang ada.
- 4) Terakhir menjumlahkan total keseluruhan laporan penghasilan komprehensif.

**Tabel 2 Laporan Keuangan Komprehensif**

<b>YAYASAN YATIM PIATU DAN FAKIR MISKIN AMANAH</b>	
<b>LAPORAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	
<b>PERIODE 31 DESEMBER 2023</b>	
<b>TANPA PEMBatasan DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	(Rp)
<b>PENDAPATAN</b>	
Sumbangan/Infak	125.884.646
Bantuan dari Donatur	160.622.000
Penerimaan Zakat (Zakat Fitrah, Zakat Maal, & Fidyah)	6.895.000
<b>Total Pendapatan</b>	<b>293.401.646</b>
<b>BEBAN</b>	
Santunan Anak Yatim dan Fakir Miskin	60.000.000
Uang Sekolah/Pendidikan	41.135.000
Seragam, Sepatu, & Atribut Sekolah	13.178.000
Uang Saku	16.824.000
Kesehatan (Obat-Obatan, dll)	3.254.500
Gaji Pegawai	61.900.000
Konsumsi	79.175.000
Transport	926.000
Perawatan Gedung	2.411.000
Listrik	6.036.000
Telepon	3.600.000
Air Minum	2.640.000
Biaya Kantor (ATK, dll)	1.872.000
Biaya Lain-Lain	413.700
<b>Total Beban</b>	<b>293.365.200</b>
Surplus (Defisit)	36.446
Penghasilan Komprehensif Lain	
<b>TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF</b>	<b>36.446</b>

Laporan penghasilan komprehensif ini terdiri dari seluruh pendapatan dan beban yang dimiliki yayasan dalam periode tahun berjalan baik dengan pembatasan atau tidak agar kelak yayasan dapat melihat berapa selisih antara pendapatan dan bebannya untuk mengukur seberapa surplus/defisit yang dialami yayasan. Pendapatan adalah penerimaan kas yang diterima oleh yayasan dari berbagai sumber. Pada yayasan Amanah menerima pendapatan berupa sumbangan/infak, bantuan dari donatur dan penerimaan zakat. Sedangkan beban adalah biaya atau pengeluaran yang dikeluarkan oleh yayasan selama periode tertentu untuk menjalankan operasinya. Pada yayasan Amanah beban digunakan untuk kegiatan operasional yayasan itu sendiri.

Dapat diketahui bahwa pendapatan tanpa batasan dari pemberi sumber daya senilai Rp293.401.646 selama tahun 2023. Sehingga secara keseluruhan pihak entitas nonlaba dalam hal ini Yayasan Amanah mengalami surplus sebesar Rp36.446. Jadi, secara keseluruhan total penghasilan komprehensif sebesar Rp36.446.

#### b. Laporan Arus Kas

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat laporan Arus Kas menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*:

- 1) Menyesuaikan format laporan arus kas berdasarkan ISAK 335.
- 2) Mengklasifikasikan akun-akun sesuai dengan pos-pos aktivitas operasi dan aktivitas investasi.
- 3) Menginput jumlah aktivitas dari operasi dan aktivitas dari investasi sesuai laporan keuangan yayasan Amanah yang ada.
- 4) Terakhir menjumlahkan total keseluruhan laporan arus kas.

**Tabel 3 Laporan Arus Kas**

<b>YAYASAN YATIM PIATU DAN FAKIR MISKIN AMANAH</b>	
<b>LAPORAN ARUS KAS</b>	
<b>PERIODE 31 DESEMBER 2023</b>	
<b>Arus Kas dari Aktivitas Operasi</b>	(Rp)
Sumbangan/Infak	125.884.646
Bantuan dari Donatur	160.622.000
Penerimaan Zakat (Zakat Fitrah, Maal, Fidyah)	6.895.000
Pembayaran untuk Pengeluaran	(293.365.200)
<i>Kas neto dari aktivitas operasi</i>	<b>36.446</b>
<b>Arus Kas dri Aktivitas Investasi</b>	
Ganti rugi dari asuransi kebakaran	-
Pembelian Peralatan	-
Penerimaan dan penjualan investasi	-
Pembelian Investasi	-
<i>Kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi</i>	-
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>36.446</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL PERIODE</b>	-

<b>KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR PERIODE</b>	<b>36.446</b>
----------------------------------------------	---------------

Laporan arus kas terdiri dari laporan kegiatan operasi, pendanaan, dan investasi yang dilakukan oleh yayasan agar diketahui arus kasnya dari masing masing kegiatan tersebut. Arus kas dari aktivitas operasi merupakan penerimaan pendapatan yayasan dan pembayaran atas kegiatan/aktivitas operasional yayasan.

Pada laporan arus kas Yayasan Amanah tahun 2023 yang sesuai ISAK 335 memberikan informasi mengenai seluruh dana yang dikelola pihak yayasan yaitu sebesar Rp293.401.646 dana tersebut digunakan untuk membiayai seluruh aktivitas yayasan yang berjumlah sebesar Rp293.365.200 sehingga pihak yayasan mengalami surplus sebesar Rp36.446 serta dapat kita ketahui saldo kas akhir panti asuhan sebesar Rp36.446.

#### c. Laporan Perubahan Aset Neto

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat laporan Perubahan aset neto menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*:

- 1) Menyesuaikan format laporan perubahan aset neto berdasarkan ISAK 335.
- 2) Mengklasifikasikan akun-akun sesuai dengan aset neto tanpa pembatasan dari sumber daya dan laporan penghasilan komprehensif lain.
- 3) Menginput jumlah aset neto tanpa pembatasan dari sumber daya dan laporan penghasilan komprehensif lain sesuai laporan keuangan yayasan Amanah yang ada.
- 4) Terakhir menjumlahkan total keseluruhan laporan perubahan aset neto.

**Tabel 4 Laporan Perubahan Aset Neto**

<b>YAYASAN YAYASAN YATIM PIATU DAN FAKIR MISKIN AMANAH</b>	
<b>LAPORAN PERUBAHAN ASET NETTO</b>	
<b>PERIODE 31 DESEMBER 2023</b>	
<b>ASET NETO TANPA PEMBATAAN DARI PEMBERI SUMBER DAYA</b>	(Rp)
Saldo Awal	-
Surplus (Defisit) Periode Berjalan	36.446
Saldo akhir	<b>36.446</b>
<b>Penghasilan Komprehensif Lain</b>	
Saldo Awal	-
Penghasilan Komprehensif tahun berjalan	-
Saldo Akhir	-
<b>Total Aset Neto</b>	<b>36.446</b>

Laporan perubahan aset neto menyajikan penambahan atau pengurangan atas aset neto yang dimiliki yayasan selama satu periode baik aset neto yang dengan pembatasan atau yang tanpa pembatasan. Aset neto tanpa pembatasan merupakan selisih antara pendapatan dan beban yang tidak memiliki pembatasan dari sumber daya.

Pada laporan perubahan aset neto Yayasan Amanah tahun 2023 yang sesuai ISAK 335, didalamnya memberikan informasi mengenai perubahan aset neto tanpa pembatasan tahun 2023 sebesar Rp36.446 Sehingga bisa dipastikan keseluruhan aset neto Yayasan pada tahun 2023 sebesar Rp36.446.

#### d. Laporan Posisi Keuangan

Berikut langkah-langkah yang dilakukan dalam membuat laporan Posisi Keuangan menggunakan aplikasi *Microsoft Excel*:

- 1) Menyesuaikan format laporan posisi keuangan berdasarkan ISAK 335.
- 2) Mengklasifikasikan akun-akun sesuai dengan pos-pos liabilitas dan aset neto.
- 3) Menginput jumlah liabilitas dan aset neto sesuai laporan keuangan yayasan Amanah yang ada.
- 4) Terakhir menjumlahkan total keseluruhan laporan posisi keuangan.

**Tabel 4. 1 Laporan Posisi Keuangan**

<b>YAYASAN YAYASAN YATIM PIATU DAN FAKIR MISKIN AMANAH</b>	
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>	
<b>PERIODE 31 DESEMBER 2023</b>	
<b>Aset</b>	(Rp)
<i>Aset Lancar</i>	
Kas dan Setara Kas	36.446
Piutang Usaha	-
Investasi Jangka Pendek	-
<b>Total Aset Lancar</b>	<b>36.446</b>
<i>Aset Tidak Lancar</i>	
Properti Investasi	-
Investasi Jangka Panjang	-
Aset tetap	-
<b>Total Aset Tidak Lancar</b>	-
<b>TOTAL ASET</b>	<b>36.446</b>
<b>Liabilitas</b>	
<i>Liabilitas Jangka Pendek</i>	
Utang jangka pendek	-
<b>Total Liabilitas Jangka Pendek</b>	-
<i>Liabilitas Jangka Panjang</i>	
Utang jangka panjang	-
<b>Total Liabilitas Jangka Panjang</b>	-
<b>Aset Neto</b>	
<i>Tanpa Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</i>	36.446
<i>Dengan Pembatasan Dari Pemberi Sumber Daya</i>	-
<b>Total Aset Neto</b>	<b>36.446</b>
<b>TOTAL LIABILITAS DAN ASET NETO</b>	<b>36.446</b>

Laporan posisi keuangan, laporan ini menyajikan aset, liabilitas, dan aset neto yang dimiliki yayasan baik dengan pembatasan ataupun tanpa pembatasan. Dimana aset dibagi menjadi dua yaitu aset lancar dan aset tidak lancar. Aset lancar adalah aset yang diharapkan dapat dikonversi menjadi kas atau digunakan dalam waktu satu tahun atau satu periode, contohnya kas, piutang usaha dll. Sedangkan aset tidak lancar adalah aset yang tidak diharapkan dapat dikonversi menjadi kas dalam waktu satu tahun, contohnya properti, peralatan, dll. Kemudian dalam laporan posisi keuangan terdapat liabilitas, dimana liabilitas dibagi menjadi dua yaitu liabilitas jangka pendek dan liabilitas jangka panjang. Liabilitas

jangka pendek adalah kewajiban yang diharapkan diselesaikan dalam waktu satu tahun contohnya utang jangka pendek, pendapatan diterima dimuka, dll. Sedangkan liabilitas jangka panjang adalah kewajiban yang tidak diharapkan diselesaikan dalam waktu satu tahun contohnya utang jangka panjang, obligasi dan kewajiban pensiun.

Pada laporan posisi keuangan Yayasan Amanah tahun 2023 yang sesuai ISAK 335 memberikan sebuah informasi bahwa kas dan setara kas yang dimiliki sebesar Rp36.446 sehingga total aset yang dimiliki sebesar Rp36.446. Selama tahun 2023 Yayasan Amanah tidak memiliki utang sehingga liabilitas yang tercantum pada laporan posisi keuangan kosong.

#### e. Catatan Atas Laporan Keuangan

Pada Yayasan belum menyajikan laporan catatan atas laporan keuangan pada tahun 2023. Untuk menjadikan laporan keuangan yang utuh maka diperlukan catatan atas laporan keuangan, catatan tersebut berguna untuk mendukung laporan keuangan yang ada dan merupakan bagian yang tak terpisahkan dari laporan keuangan. Berikut catatan atas laporan keuangan Yayasan Amanah tahun 2023.

Catatan yang disajikan merupakan penjelasan secara detail mengenai informasi yang tidak terdapat pada empat laporan sebelumnya yaitu Laporan Penghasilan Komprehensif, Laporan Arus Kas, Laporan Perubahan Aset Neto, Laporan Posisi Keuangan.

##### Catatan A

Pendapatan Yayasan Amanah berasal dari sumbangan, Infak, dan zakat (fitrah, mal, dan fidyah).

##### Catatan B

Biaya kegiatan internal merupakan biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan entitas, yakni kegiatan lomba 17 agustus dan PHBI (Peringatan Hari Besar Islam) beserta acara makan-makan pada hari tersebut.

**Tabel 4. 2 Biaya Kegiatan Internal**

Keterangan	Jumlah
Kerupuk	Rp150.000
Karung Goni	Rp150.000
Kelereng	Rp100.000
Buku tulis	Rp100.000
Pulpen dan Pensil	Rp150.000
Tali tambang	Rp250.000
Hadiah	Rp800.000
Dekorasi	Rp300.000
Makan-makan	Rp1.200.000
<b>Total</b>	<b>Rp3.200.000</b>

Sumber : Yayasan Amanah (2024)

##### Catatan C

Aset neto yang di yang dibebaskan dengan pembatasan, merupakan aset yang telah diberikan sumber daya dengan pembatasan dan sudah memperoleh keuntungan. Karena tujuan pemberi sumber daya (digunakan untuk usaha) telah terpenuhi, maka keuntungan ini dapat dibebaskan dari batasan sumber daya.

##### Catatan D

Aset tetap berupa bangunan berasal pendiri yayasan yang tidak menginginkan imbalan di kemudian hari. Dengan masa faedah selama 20 tahun dan depresiasi aset tetap selain tanah melalui metode garis lurus.

## Kesimpulan

Berdasarkan penelitian dan hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Laporan keuangan yang disusun oleh Yayasan Amanah hanya berupa laporan total pendapatan dan pengeluaran rutin setiap bulannya. Pendapatan yang dimiliki yayasan merupakan sumbangan dari infak masyarakat dan beberapa donatur, yang kemudian dikelola untuk membiayai kebutuhan operasional yayasan dan juga konsumsi para anak-anak yatim piatu dan fakir miskin. Sehingga laporan keuangan yang dibuat, apabila ditinjau dari ISAK 335 belum sesuai dengan konsep yang ada pada ISAK 335, yaitu karena yayasan Amanah belum menyajikan laporan penghasilan komprehensif, laporan arus kas, laporan perubahan aset neto, laporan posisi keuangan dan juga catatan atas laporan keuangan.
2. Dalam menyusun laporan keuangan berdasarkan ISAK 335 pada yayasan Amanah menggunakan aplikasi *Microsoft Excel* peneliti menggunakan data sekunder yaitu laporan pemasukan dan laporan pengeluaran setiap bulannya dengan menyesuaikan format laporan keuangan sesuai ISAK 335 dan disusun dengan format tersebut pada kolom yang tertera di aplikasi *microsoft excel*.

## Daftar Pustaka

- Adriani. (2023). Implementasi Penyusunan Laporan Keuangan Lembaga Yayasan Azzam Learning Qur'an Teropong. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*.
- Afifah, N., & Faturrahman, F. (2021). Analisis Penerapan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Sesuai Standar Akuntansi ISAK 35 Pada Yayasan An-Nahl Bintan. *Journal of Accounting, Finance and Auditing*, 24-34.
- Anjani, S. A., & Bharata, R. W. (2022). Analisis Penerapan ISAK no. 35 Tentang Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Pada Yayasan Hati Gembira Indonesia. *Akuntansiku*.
- Anthoni, L., Suherman, A., & Yusuf. (2022). Sosialisasi Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 Pada Yayasan Al-Ikhwaniyah Kelurahan Limo Kota Depok. *Jurnal Abadi Masyarakat Disiplin*, 55.
- Dewi, N. K., & Herawati, N. T. (2023). Penerapan ISAK 35 dalam Penyajian Laporan Keuangan Yayasan Santha Yana Pasek Buleleng. *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Humanika*, 286-298.
- Halim, A., & Kusufi, S. (2014). *Teori, Konsep, & Aplikasi Akuntansi Sektor Publik edisi 2*. Jakarta: Salemba Empat.
- Harnovinsah, Sopanah, A., & Sari, R. P. (2020). *Isu Kontemporer Akuntan Publik*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka.
- Megasari, I. (2024). Penerapan ISAK 35 Dalam Penyusunan Laporan Keuangan Organisasi Nirlaba (Studi Kasus pada YAM Surabaya). *Jurnal Bisnis & Teknologi Politeknik NSC Surabaya*, 23-28.
- Nikmatuniyah, Heni, Rikawati, Zulaika, Hartono, Lardin, . . . Handayani, J. (2024). Penerapan Laporan Keuangan Untuk Organisasi Nirlaba Sesuai dengan ISAK 35 Pada Yayasan PA Roudlotusy Syifa Kota Semarang. *JAMASKU*, 109-118.
- nv. (2020, Februari 13). *Bali Post*. Diambil kembali dari NusaBali.com: <https://www.nusabali.com/berita/68801/praperadilan-korupsi-yayasan-al-maruf-jilid-ii-mulai-disidangkan>

- Octisari, S. K., Murdijaningsih, T., & Suworo, H. I. (2021). Akuntabilitas Masjid Berdasarkan Isak 35 di Wilayah Kecamatan Kedungbanteng, Kabupaten Banyumas. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 1249.
- Purwohedi, U. (2022). *Metode Penelitian Prinsip dan Praktik*. Jakarta: Raih Asa Sukses.
- Putri, S. A. (2020). Analisis Kesiapan Penerapan Penyajian Laporan Keuangan Organisasi Nonlaba Berdasarkan ISAK 35 Dan SAK ETAP Tentang Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba.
- Roskha, R. M., Ferdawati, Ahmad, A. W., & Sulastri, R. E. (2023). Penyusunan Laporan Keuangan pada Yayasan Bundo Saiyo. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 24-31.
- Safitri, A., Liya, A., & dewi, s. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK 35 PADA TPQ Al-Barokah Pekalongan. *JAKA Akuntansi, Keuangan dan Auditing*, 28-54.
- Sari, D. I., Ferdawati, & Eliyanora. (2022). Penyusunan Laporan Keuangan berdasarkan ISAK 35. *Accounting Information System, Taxes, and Auditing*, 37-50.
- Subroto, B. (2014). *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teori dan Empiris*. Malang: Universitas Brawijaya Press.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *metode penelitian kuantitatif dan kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Susanti, S. N. (2020). Analisis Penerapan ISAK No. 35 Terhadap Laporan Keuangan Pada Yayasan MTS Al-Manar Kecamatan Pujud Kabupaten Rokan Hilir Periode 2018-2019.
- Takndare, A., Puspitosarie, E., & Pawestri, H. P. (2022). Implementasi Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan No. 35 Tentang Organisasi Nirlaba Entitas Gereja (Studi Kasus Gereja Katolik St.Yohanes Maria Vianney Pagas, Kecamatan Singosari Kabupaten Malang). *Widyagama National Conference on Economics and Business Journal*.
- Tartila, L., Fitri, S. A., Rahmi, M., Fitria, N., & Masdar, R. (2023). Pendampingan Penyusunan Laporan Keuangan Berdasarkan ISAK No 35 di Yayasan Puri Ratna Juwita. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Kewirausahaan*, 183-190.
- Turangan, G. J., Putong, I. H., & Tangon, J. N. (2022). Implementasi ISAK No. 35 Atas Penyajian Laporan Keuangan Entitas Berorientasi Nonlaba (Studi Kasus pada GMIM Batheda Tatelu). *Jurnal Kewarganegaraan*.
- Wirakrama, G. A., Aspirandi, R. M., & Afroh, I. K. (2023). Analisis Penerapan ISAK Nomer 35 Pada Yayasan Jember Berbagi Berkah Bersama. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 114.